

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA KARYAWAN BAGIAN ASSEMBLY PT REKAINDO GLOBAL JASA MADIUN TAHUN 2022

Aldy Yanuar Rizkyansyah¹, Sujangi², Budi Yulianto³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Program Diploma III
Kampus Magetan Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : aldyyanuar01@gmail.com

ABSTRAK

Beban kerja adalah kegiatan yang dibebankan kepada seseorang yang harus diselesaikan tepat waktu dan berpotensi memicu terjadinya kelelahan. Apabila kelelahan tidak segera diatasi dapat menyebabkan gangguan fisik, mental, dan berujung pada kecelakaan kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada karyawan bagian *assembly* PT Rekindo Global Jasa Madiun Tahun 2022.

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah 50 karyawan bagian *assembly* PT Rekindo Global Jasa Madiun Tahun 2022. Pengambilan sampel dengan metode *total sampling*.

Hasil penelitian beban kerja menunjukkan sebagian besar 43 (86%) karyawan bagian *assembly* mengalami beban kerja sedang, dan sebagian kecil 7 (14%) mengalami beban kerja ringan. Dari hasil penelitian kelelahan kerja menunjukkan sebagian besar 31 (62%) karyawan bagian *assembly* mempunyai kelelahan kerja sedang, sebagian kecil masing-masing 12 (24%) mempunyai kelelahan kerja rendah dan 7 (14%) mempunyai kelelahan tinggi. Hasil uji statistik korelasi *kendall tau* menunjukkan hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja dengan nilai koefisien korelasi rendah. Koefisien korelasi rendah disebabkan terdapat karyawan yang mengalami beban kerja sedang tetapi mengalami kelelahan kerja rendah, terdapat karyawan yang mengalami beban kerja sedang tetapi mengalami kelelahan kerja rendah, dan terdapat karyawan yang mengalami beban kerja sedang tetapi mengalami kelelahan kerja tinggi.

Kesimpulan yang didapat yaitu karyawan PT Rekindo Global Jasa mempunyai beban kerja dan kelelahan kerja sedang yang disebabkan oleh faktor status pernikahan. Saran penelitian perlu dilanjutkan dengan menambah variabel-variabel lain yang menjadi penyebab kelelahan kerja agar data yang didapat lebih maksimal dalam menggambarkan kelelahan kerja pada karyawan.

Kata Kunci : Beban Kerja, Kelelahan Kerja, *Assembly*, PT Rekindo Global Jasa